

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 45 Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan penjelasan pada tiap parameter sebagai berikut:

1. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari 60% pada siklus I pertemuan pertama meningkat pada pertemuan kedua siklus I dengan persentase 70% dengan kategori "Cukup". Persentase aktivitas guru pada siklus I berada di bawah persentase yang telah ditetapkan yaitu 76%. Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas guru kembali meningkat dengan persentase 80%, sedangkan pada pertemuan kedua siklus II aktivitas guru mencapai 100% dengan kategori "Baik".
2. Seiring dengan peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 56.9% pada siklus I pertemuan pertama meningkat pada pertemuan kedua siklus I dengan persentase 65.1% dengan kategori "Cukup". Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa meningkat dengan persentase 72.6%, sedangkan pada pertemuan kedua siklus II aktivitas guru mencapai 80.9% dengan kategori "Baik".
3. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan diperoleh 37.1% dengan kategori "Tidak Baik". Setelah diterapkan strategi *Problem Solving* pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dengan persentase ketuntasan 62.9% dengan kategori "Cukup". Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa diperoleh persentase ketuntasan 91.4% dengan k 71 "Baik".

Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan Strategi *Problem Solving*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil peneliti diatas, berkaitan dengan penerapan Strategi *Problem Solving* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Agar pelaksanaan penerapan Strategi *Problem Solving* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Dalam penerapan Strategi *Problem Solving*, sebaiknya guru dapat menjelaskan dengan rinci Strategi *Problem Solving* agar siswa tidak merasa asing lagi dengan Strategi *Problem Solving* tersebut.
3. Siswa disekolah dasar sikap individualnya masih cukup tinggi maka peneliti perlu secara rutin menjelaskan kepada para siswa pentingnya saling berbagi khususnya dalam kelompok.
4. Kepada rekan-rekan mahasiswa dan para pencipta pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan hendaknya selalu meneruskan dan meningkatkan usaha-usaha demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang.

